

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan dalam menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam perusahaan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Pengendalian persediaan barang dagang akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi yang memadai.

Persediaan barang dagangan sangat berperan penting dalam menunjang jalannya perdagangan. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya. Penting bagi perusahaan membuat perusahaan untuk membuat perancangan barang dagangan yang baik, guna memenuhi kebutuhan dari para konsumennya. Kegentingan perencanaan ini merupakan suatu hal yang vital, karena dalam perencanaan tersebut perusahaan harus benar-benar memperhitungkan jumlah yang tepat, selera konsumen dan ketersediaan barang dalam waktu yang tepat.

Adanya sistem informasi akuntansi tentunya hal ini akan sangat menunjang perusahaan terutama pada fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya. Dengan melakukan prosedur perencanaan dan penilaian persediaan yang tepat sejak awal sampai akhir tentunya akan sangat membantu bagi perusahaan dalam pelaporan keuangannya. Analisis sistem

informasi akuntansi dalam hal ini sangatlah penting bagi perusahaan. Sebab sistem informasi akuntansi bersamaan dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisis sistem informasi akuntansi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar mengolah dan memproses data, tetapi sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk merubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi dari para penggunanya.

“Krismiaji (2005:4) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.”

Apabila dalam pelaksanaan ternyata sistem informasi tidak berjalan dengan baik, semisal dalam suatu komponen sistem informasi akuntansi tidak bekerja secara optimal, sudah pasti hal tersebut berdampak besar bagi perusahaan seperti halnya bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan perusahaan pun sulit untuk tercapai. Oleh sebab itu, perusahaan diwajibkan untuk merancang dan menjalankan sistem informasi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi guna

memperbaiki kualitas, memperbaiki pengambilan keputusan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi itu sendiri ada tiga yakni, mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi, serta melakukan kontrol terhadap aset perusahaan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan dua informasi yaitu sistem informasi keuangan yang berbentuk laporan keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh perusahaan. Lingkup sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penerimaan barang, pembayaran gaji dan jam kerja.

Obyek dalam penelitian ini adalah persediaan PT. Kartini Teh Nasional Lumajang. Perusahaan ini, mempunyai jangkauan yang luas dalam perkembangannya hal tersebut dikarenakan tingginya angka permintaan dan besarnya peluang yang masih bisa untuk diraih perusahaan. Perusahaan tentunya memerlukan persediaan yang baik agar persediaan barang mencukupi dan laba yang diinginkan tercapai. Untuk pencapaian permintaan yang sesuai dengan harapan perusahaan maka sangatlah diperlukan adanya sistem informasi akuntansi guna merencanakan persediaan barang sehingga dapat terus bertahan dan berkembang ditengah ketatnya persaingan.

Berdasarkan uraian tersebut, mengenai pentingnya melakukan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Kartini Teh Nasional Lumajang)”.

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang periode bulan Januari-Desember 2017.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah sangat diperlukan guna membantu dalam menganalisis variabel apa saja yang akan disajikan sehingga akan mempermudah dalam hal pengumpulan data maupun pemecahan masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah yakni bagaimana analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada PT Kartini Teh Nasional Lumajang periode bulan Januari-Desember?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Lumajang periode bulan Januari-Desember.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini, diharapkan mampu memberi manfaat dan kegunaan secara praktis maupun teoritis guna dimanfaatkan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran perbandingan antara teori yang diperoleh selama berada di bangku

perkuliahan dengan keadaan nyata dan sesungguhnya yang terjadi didalam sebuah perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, sebagai bahan pertimbangan juga masukan untuk menentukan kebijakan serta mengambil keputusan. Sehingga akan dapat diambil langkah yang bijak dan benar jika suatu saat nanti terjadi suatu masalah dalam hal pelaporan keuangan khususnya dalam merencanakan persediaan barang dagang, dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai penilaian dan juga tinjauan dari sistem informasi akuntansi yang sudah dilakukan di dalam perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan persediaan barang dagang agar dapat bertambah dan dapat memenuhi permintaan konsumen (pemakai) sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan maupun referensi, jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut, ataupun mengembangkan penelitian ini dengan obyek yang sama pada penelitian yang selanjutnya.